

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Singhal I, Vijay P, Thomas H, et a. (2015)l. Unilateral Mandibular dislocation: A case report:International Journal of Advanced Health Sciences , 1(10).
- Priyonoadi Bambang . (2012). Pencegahan Cedera Olahraga. Seminar Nasional. Yogyakarta: UNYPress.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Junaidi, I.(2011). Pedoman pertolongan pertama. Yogyakarta:CV Andi Offset.
- Agung Nugroho. (2014). Dasar-dasar Pencak Silat. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ebrahim S, Montoya L, Busse JW, et al (2012). The effectiveness of splint therapy in patients with temporomandibular disorders: a systematic review and meta-analysis. J Am Dent Assoc ; 143:847.
- Lorenzo D, Alexandra AP, Gallois C, Faisy C. (2016). Bilateral temporomandibular joint dislocation after upper gastrointestinal endoscopy in an intensive care unit patient. a rare complication. Endoscopy , 46:01:38-42.
- Akinbami BO. (2016). Evaluation of the mechanism and principles of management of temporomandibular joint dislocation. Systematic review of literature and a proposed newclassification of temporomandibular joint dislocation. Hade face Med , 7:10.
- Bahruddin, M. (2019). Penanganan cedera olahraga pada atlet (pplm) dan (ukm) ikatan pencak silat indonesia dalam kegiatan kejurnas tahun 2019. JOURNAL. Program Studi Ilmu Keolahragaan,Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya.
- Fahrizal. (2011).Cedera olahraga pada cabang olahraga pencaksilat. Jurnal ILARA, Volume I I, Nomor 1, Juni 2011, hlm. 55 – 62.
- Subali, B. (2016). Prinsip assissmen dan evaluasi pembelajaran. Yogyakarta: UNYpress.
- Sudaryono. (2012). Dasar-dasar evaluasi pembelajaran. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Bahruddin, M. (2013). Penanganan cedera olahraga pada atlet (pplm) dan (ukm) ikatan pencak silat indonesia dalam kegiatan kejurnas tahun 2013. JOURNAL. Program Studi Ilmu Keolahragaan,Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya.